

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENDAMPINGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SANITASI AIR DI TITIK 2
DESA WISATA STONE PARK BUKIT PERTAPAN TURUNAN
PANGGANG - GUNUNGKIDUL**



Oleh :

EsaRengganis, ST., MT (NIDN. 0510017701)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO
Y O G Y A K A R T A
2 0 2 2**

Halaman Pengesahan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Pendampingan Pemenuhan Kebutuhan Sanitasi Air dititik 2 desa wisata Stone Park bukit Pertapan Turunan, Panggang, Gunungkidul
2. Nama Mitra Program : Hutan Wono Asri Handayani, Desa Turunan Kec. Panggang, GunungKidul
3. Pelaksana
 - a. Nama : Esa Rengganis, ST., MT
 - b. NIDN : 05110017701
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Teknik Industri
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
 - f. Bidang Keahlian : Teknik Industri
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Blok R Lanud Adisutjipto/0274. 451262
0274.451265 esarengganisstta@gmail.com
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Dusun Turunan, Desa Girisuko, Kec Panggang
 - b. Kabupaten/Kota : Gunungkidul
 - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Jarak PT kelokasimitra 1 (Km) : 33 km
5. Luaran yang dihasilkan : Instalasi Peralatan Sanitasi Air
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Biaya Total : Rp. 925.000,-
(sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah)
8. Dibiayai oleh : Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto

Mengetahui
Dekan FTI



Heru Wuntolo, S.T., M.Kom
NIDN. 0504107301

Yogyakarta, Agustus 2022

Pelaksana

Esa Rengganis, ST., MT.
NIDN. 0510017701

Menyetujui



Arif Pambekti, S.T., M.Eng.
Pjs. Sekretaris LPPM

Arif Pambekti, S.T., M.Eng.
NIDN. 0523099301

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asih Pujiastuti, S.Kom , M.Sc

NIDN : 0516108401

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Unit Kerja : Perpustakaan ITDA

Menerangkan telah menerima laporan pengabdian masyarakat dari :

Nama : Esa Rengganis, S.T., M.T.

NIDN : 0510017702

Unit Kerja : Program Studi Teknik Industri

Yang berjudul Pendampingan Pemenuhan Kebutuhan Sanitasi Air dititik 2 desa wisata Stone Park bukit Pertapan Turunan, Panggang, Gunungkidul sebagai buku pustaka dan bahan bacaan di perpustakaan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto Yogyakarta.

Yogyakarta, Agustus 2022

Kepala Perpustakaan ITDA


Asih Pujiastuti, S.Kom , M.Sc
NIDN 0516108401

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan Perpustakaan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Ringkasan.....	vii
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Solusidan Target Luaran.....	5
Bab 3. Metode Pelaksanaan.....	6
Bab 4. Pelaksanaan Kegiatan.....	7
Bab 5. Kesimpulan.....	9
Daftar Pustaka	
Lampiran	

Daftar Gambar

1. Pembangunan fasilitasbukitwisata Stone Park3
2. Gotongroyongpembangunanjalanfasilitasbukitwisata Stone Park.....3
3. Pengunjungmenikmatimatahaiterbit di bukitwisata Stone Park.....4

Daftar Tabel

1. Jadwal pelaksanaan kegiatan.....	7
2. Masalah, Target dan Ketercapaian.....	8

RINGKASAN

Desa Turunan, Girisuko, Panggang, Gunungkidul dikepalai oleh Dukuh Bapak Sugiyanto yang memiliki 7 RT dan 169 KK, secara swadaya membentuk Kelompok Tani Hutan Wono Asri Handayani yang diketuai oleh Bapak Purwanto. Kelompok Tani Stone Park Bukit Pertapan. Kelompok Tani tersebut mengawali ide membangun dan mengembangkan desa wisata Stone Park Bukit Pertapan secara gotong royong yang melibatkan warga sekitar. Desa wisata Stone Park Bukit pertapan telah menerima pengunjung meskipun proses pembangunan dan penataan masih berjalan demi mencapai kepuasan pengunjung. Pengunjung yang datang adalah wisatawan lokal yang ingin menikmati keindahan alamnya, selain itu banyak pengunjung berkelompok yang menginap di lokasi wisata dengan mendirikan tenda.

Permasalahan yang ada adalah kebutuhan air bersih yang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan pengunjung baik yang menginap maupun tidak menginap. Kebutuhan air bersih merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh sebuah desa wisata guna menjamin kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

Solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya kebutuhan air bersih adalah dengan memberikan pendampingan yang berupa perencanaan kebutuhan air bersih, tata letak penampungan air bersih, instalasi penampungan air bersih. Ketercapaian dari kegiatan ini adalah pengelola wisata dapat menentukan kebutuhan air bersih, mengatur tata letak penampungan air bersih dan dapat melakukan instalasi penampungan air bersih sebagai salah satu perlengkapan sanitasi air

Kata Kunci :desa wisata, sanitasi air, kesehatan pengunjung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ekonomi masyarakat banyak berkembang di wilayah pedesaan. Kekayaan wilayah pedesaan tidak hanya dinilai dari sisi material saja, namun juga dari sisi non material yang berbasis pada kekayaan hayati dan potensinya. Hal tersebut tentu memiliki peluang potensi untuk dikembangkan agar lebih eksis dan berdaya saing sehingga mampu menopang kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Pengembangan kawasan pedesaan menjadi isu penting dalam 5 tahun terakhir. Kemajuan pedesaan sangat mempengaruhi stabilitas nasional dari berbagai sisi. Meninjau dari sisi penting tersebut karenanya pemerintah melalui implementasi PP RI No. 43/2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No 6/2014 tentang desa, menggulirkan program hibah pembangunan pedesaan (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2019).

Keberadaan desa wisata saat ini memiliki daya pikat yang baik. Bukan saja karena Indonesia terdiri dari beragam tradisi dan kebudayaan, namun kekayaan alam yang terbentang antara desa satu dengan desa yang lain memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri. Peluang yang dapat dikembangkan desa wisata di Indonesia melalui beberapa kekayaan yang dimiliki. Antara lain berupa wisata petualangan, wisata agro, wisata bahari, wisata kuliner, wisata budaya dan sejarah, dan wisata kreatif. Hal tersebut perlu disertai dengan pembinaan masyarakat yang diharapkan ekonomi desa juga ikut maju. Namun, memutuskan konsep desa wisata dapat dimulai dari tingkat RT hingga kepala desa dengan tetap menerima masukan dan pandangan camat serta walikota/bupati setempat (Syah, 2017).

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Atraksi adalah seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti; kursus tarian, seni, bahasa, kerajinan dan lain-lain yang spesifik (Nuryanti, Wiendu, 1993). Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan dengan keseluruhan

suasana yang asli dan khas baik dari kehidupan sosial-ekonomi, sosialbudaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, kegiatan perekonomian yang menarik, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya (Hadiwijoyo,2012).

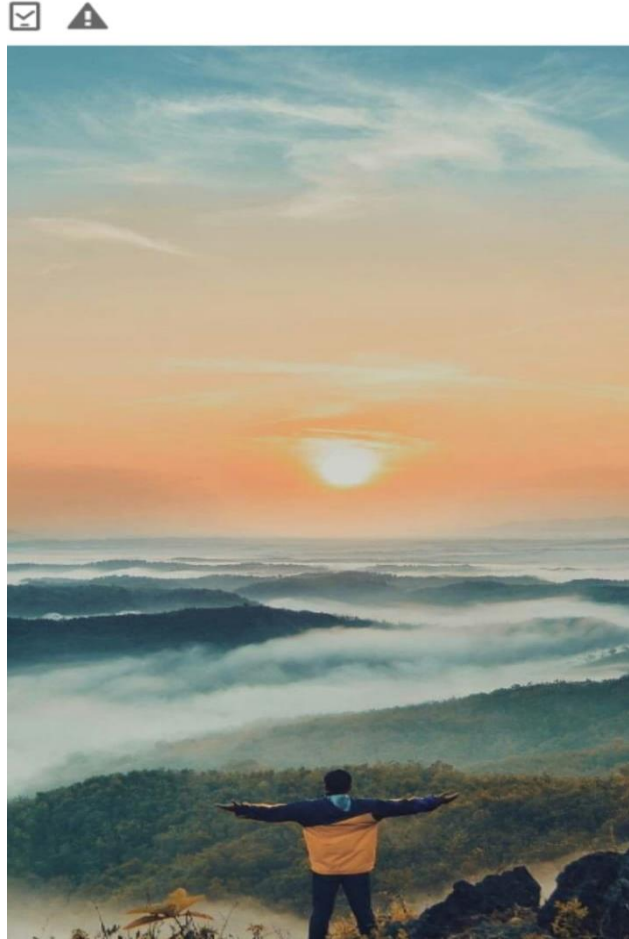
Desa Turunan, Girisuko, Panggang, Gunungkidul dikepalai oleh Dukuh Bapak Sugiyanto yang memiliki 7 RT dan 169 KK, secara swadaya membentuk Kelompok Tani Hutan Wono Asri Handayani yang diketuai oleh Bapak Purwanto. Kelompok Tani Hutan Wono Asri Handayani mengelola desa wisata Stone Park Bukit Pertapan. Kelompok Tani tersebut mengawali ide membangun dan mengembangkan desa wisata Stone Park Bukit secara gotong royong yang melibatkan warga sekitar. Saat ini desa wisata Stone Park Bukit telah menerima pengunjung meskipun proses pembangunan dan penataan masih berjalan demi mencapai kepuasan pengunjung. Kualitas wisata dapat dinilai melalui beberapa faktor, di mana faktor tersebut dapat mempengaruhi wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu objek wisata. Salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian kualitas wisata adalah kepuasan pengunjung atau wisatawan terhadap objek wisata tersebut. Semakin ramai pengunjung yang datang, menunjukkan bahwa semakin baik dan maju objek wisata tersebut karena dapat dikenal oleh masyarakat luas (Churun A'in1, 2021).



Gambar 1 Pembangunan fasilitas wisata stone park



Gambar 2. Gotong royong pembangunan jalan fasilitas wisata stone park



Gambar 3. Pengunjung menikmati matahari terbit di bukit Stone Park

1.2. Permasalahan Mitra

Desa wisata Stone Park Bukit Pertapan yang dikelola oleh Kelompok Tani Hutan Wono Asri Handayani sampai saat ini masih dilakukan pengembangan dan penataan. Pengunjung yang datang adalah wisatawan lokal yang ingin menikmati keindahan alamnya, selain itu banyak pengunjung berkelompok yang menginap di lokasi wisata dengan mendirikan tenda. Permasalahan yang ada adalah kebutuhan air bersih yang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan pengunjung baik yang menginap maupun tidak menginap. Kebutuhan air bersih merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh sebuah desa wisata guna mencapai kepuasan pengunjung.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya kebutuhan air bersih adalah dengan memberikan pendampingan yang berupa perencanaan dan penyediaan kebutuhan alat untuk menjaga kebersihan air dan penyusunan prosedur pelaksanaan kegiatan bagi pengelola desa wisata dalam rangka menjaga kebersihan air. Oleh karena itu dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat semester gasal T.A. 2021/2022 ini, pengusul melakukan kegiatan pendampingan untuk penyediaan peralatan untuk menjaga sanitasi atau kebersihan air di Desa wisata Stone Park Bukit Pertapan agar pengunjung merasa nyaman dan puas saat berwisata.

2.2. Target Luaran

Target luaran program Pengabdian pada Masyarakat ini secara umum adalah tersedianya penampungan air bersih di titik 2 desa wisata Stone Park Bukit Pertapan. Sedangkan target secara khusus adalah:

1. Mampu menentukan kapasitas kebutuhan air bersih di titik 2 desa wisata Stone Park Bukit Pertapan.
2. Mampu menentukan bentuk penampungan dan tata letak penampungan
3. Mampu melakukan instalasi penampungan air bersih

Selain itu Luaran dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat dikembangkan untuk menyusun standar aktivitas menjaga kebersihan air pada tempat wisata.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey ke desa wisata Stone Park Bukit Pertapan untuk mengetahui kondisi disana.
2. Melakukan identifikasi permasalahan yang ada di desa wisata Stone Park Bukit Pertapan
3. Melakukan proses perijinan dan surat menyurat.
4. Menyusun proposal dan rencana kegiatan
5. Melakukan pendampingan berupa :
 - a. Perencanaan kebutuhan air bersih. Kegiatan ini berupa penentuan kapasitas air bersih guna memenuhi kebutuhan air bersih bagi pengunjung.
 - b. Tata letak penampungan air bersih. Setelah dilakukan penentuan kapasitas air bersih, langkah selanjutnya adalah menentukan bentuk penampungan dan tata letak penampungan.
 - c. Instalasi penampungan air bersih. Langkah selanjutnya adalah instalasi penampungan air bersih.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Lingkup Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditujukan kepada desa wisata Stone Park Bukit Pertapan

4.2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat untuk semester genap T.A. 2020/2021 ini diwujudkan dalam bentuk pendampingan yang berupa perencanaan kebutuhan air bersih, tata letak penampungan air bersih, instalasi penampungan air bersih. Pelaksanaan pendampingan dimulai bulan Maret 2022.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Survey lokasi	2 Jam
2	Pembuatan Proposal	3 Jam
3	Pendampingan	10 jam
Total Jam		15 jam

Tabel 2. Masalah, Target dan Ketercapaian

Masalah	Solusi	Target	Ketercapaian
kebutuhan air bersih yang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan pengunjung baik yang menginap maupun tidak menginap	Kegiatan pendampingan yang berupa perencanaan kebutuhan air bersih, tata letak penampungan air bersih, instalasi penampungan air bersih	<p>a. Mampu merencanakan kebutuhan air bersih. Kegiatan ini berupa penentuan kapasitas air bersih guna memenuhi kebutuhan air bersih bagi pengunjung.</p> <p>b. Mampu mengatur tata letak penampungan air bersih. Setelah dilakukan penentuan kapasitas air bersih, langkah selanjutnya adalah menentukan bentuk penampungan dan tata letak penampungan.</p> <p>c. Mampu melakukan instalasi penampungan air bersih. Langkah selanjutnya adalah instalasi penampungan air bersih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola wisata dapat menentukan kebutuhan air bersih 2. Pengelola wisata dapat mengatur tata letak penampungan air bersih 3. Pengelola wisata dapat melakukan instalasi penampungan air bersih.

BAB V
KESIMPULAN

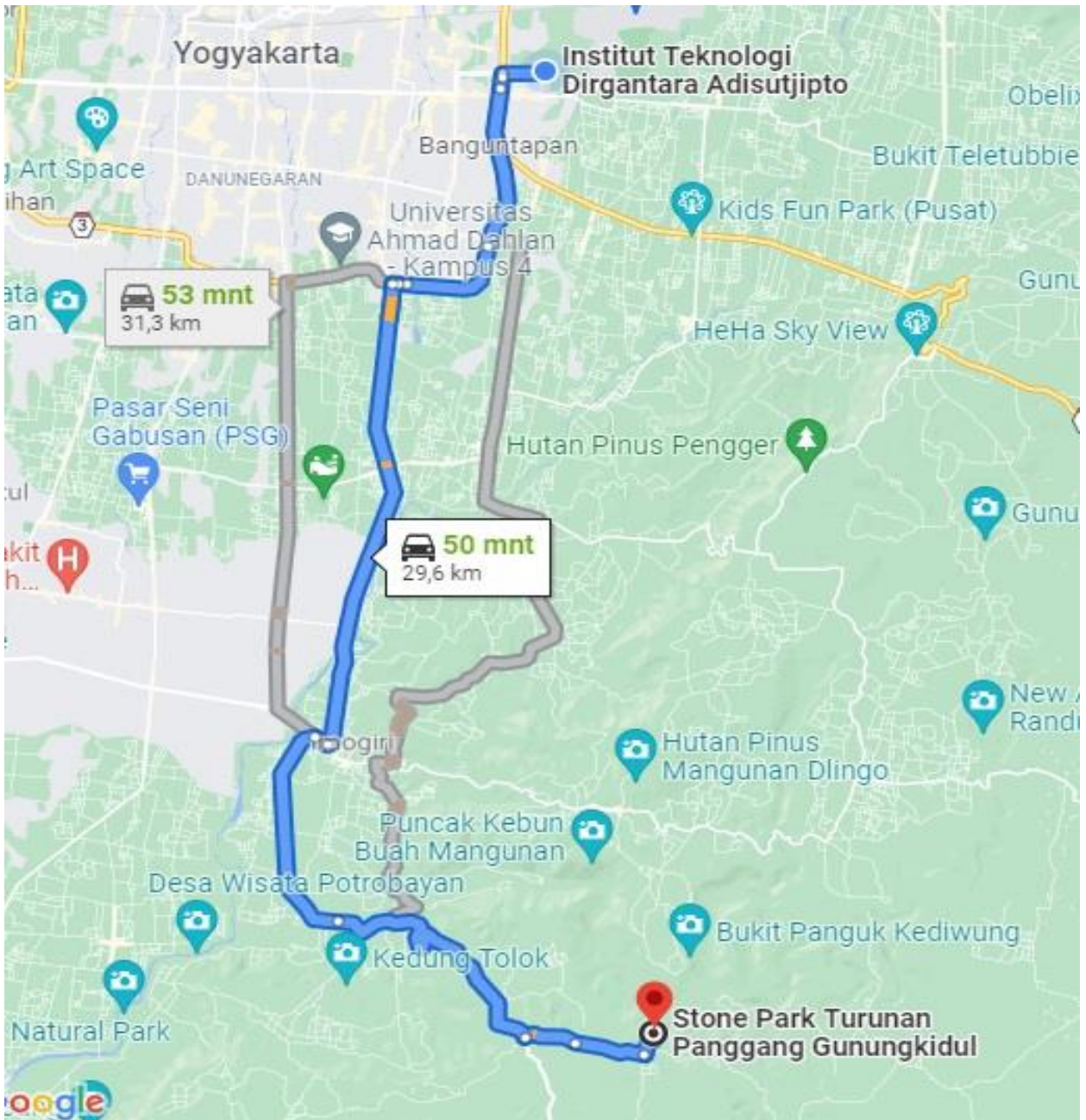
1. Pemasalahan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap T.A. 2021/2022 adalahkebutuhan air bersih di desa wisata Stone Park Bukit Pertapan yang sangat minim untuk memenuhi kebutuhan pengunjung baik yang menginap maupun tidak menginap. Kebutuhan air bersih merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh sebuah desa wisata guna mencapai kepuasan pengunjung
2. Solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah melakukan kegiatan pendampingan yang berupa perencanaan kebutuhan air bersih, tata letak penampungan air bersih, instalasi penampungan air bersih..
3. Ketercapaian dari kegiatan ini adalah pengelola wisata dapat menentukan kebutuhan air bersih, mengatur tata letak penampungan air bersih dan dapat melakukan instalasi penampungan air bersih sebagai salah satu upaya untuk menjaga sanitasi air demi kenyamanan pengunjung .

DAFTAR PUSTAKA

1. Churun A'in,dkk, 2021, Kolaborasi Desa Eko – Eduwisata Kandri dan Sirayu – Jatirejo Kecamatan Gunungpati dengan Sistem Connecting Door, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.01, No.03, September, 2021, pp.349-358.
2. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2019, *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII*, Edisi Revisi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Jakarta.
3. Syah, F., 2017, Strategi Mengembangkan Desa Wisata, *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu (SENDI)*, Unisbank.
4. Nuryanti, Wiendu, 1993, *Concept, Perspective and Challenges*, Gajah Mada University Press, Hal 2-3
5. Hadiwijoyo SS.2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1

PETA LOKASI



LAMPIRAN 2

FOTO





